

**PENGARUH KONTROL PERILAKU DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP
KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH AKAD WADHIAH PADA BANK SYARIAH
INDONESIA KANTOR CABANG PEMBANTU SANGATTA**

Kendedes Diva Ayu Putri
palmtreeindonesia@gmail.com

Imrona Hayati
imronahayati@gmail.com

Achmad Fahrudin
fahrukers@gmail.com

STAI Sangatta, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur

Abstract

This study aims to determine the effect of behavioral control and subjective norms on customers choosing wadhiah contracts at Bank Syariah Indonesia Sangatta Branch Office. The results of data analysis were carried out using multiple linear regression analysis and obtained the equation $Y = 4.573 + 0.397 X_1 + 0.471 X_2$, the results indicate that behavioral control (X_1) and subjective norms (X_2) have a positive and significant effect on customer decisions (Y). The results of the partial t-test of behavioral control have a positive and significant effect on customer decisions ($t_{count} 3.066 > t_{table} 1.984$; sig. 0.003 < 0.05). Subjective norms have a positive and significant effect ($t_{count} 4.707 > t_{table} 1.984$; sig. 0.000 < 0.05). Simultaneous f test, both independent variables have a positive and significant effect on the dependent variable ($F_{count} 62.435 > F_{table} 3.09$; sig. 0.000 < 0.05). The coefficient of determination (R^2) value of 0.554 indicates that 55.4% of the variation in customer decisions is explained by variations in the two independent variables, namely Behavioral Control and Subjective Norms. While the rest ($100\% - 55.4\% = 44.6\%$) is influenced by other variables outside this study.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh control perilaku dan norma subjektif terhadap nasabah memilih akad wadhiah pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Sangatta. Hasil Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan diperoleh persamaan $Y = 4,573 + 0,397 X_1 + 0,471 X_2$, hasil tersebut menunjukkan bahwa kontrol perilaku (X_1) dan norma subjektif (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah (Y). Hasil uji t parsial kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah ($t_{hitung} 3,066 > t_{tabel} 1,984$; sig. 0,003 < 0,05). Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan ($t_{hitung} 4,707 > t_{tabel} 1,984$; sig. 0,000 < 0,05). Uji f secara simultan, kedua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen ($F_{hitung} 62,435 > F_{tabel} 3,09$; sig. 0,000 < 0,05). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,554 mengindikasikan bahwa

55,4% variasi Keputusan nasabah dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independen yaitu Kontrol Perilaku dan Norma Subjektif. Sedangkan sisanya sebesar ($100\% - 55.4\% = 44.6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Kontrol Perilaku, Norma Subjektif, Keputusan Nasabah, Akad Wadiah

PENDAHULUAN

Agama atau religiusitas merupakan faktor sosial yang sangat berperan dalam membentuk kehidupan dan perilaku individu yang beriman. Dalam konteks perilaku konsumen, aspek religiusitas menjadi perhatian penting karena memengaruhi sikap, keyakinan, dan pengambilan keputusan, termasuk dalam memilih produk atau jasa. Komitmen terhadap ajaran agama tidak hanya menjadi tren sesaat, melainkan elemen esensial yang harus dipahami oleh pelaku pemasaran untuk mengerti perilaku konsumen secara mendalam.

Islam sebagai agama mayoritas di Indonesia mengatur berbagai aspek kehidupan, termasuk prinsip-prinsip keuangan yang sesuai syariah. Meskipun Indonesia memiliki populasi Muslim terbesar dunia, pertumbuhan sektor perbankan syariah masih relatif lambat dibanding negara lain. Untuk memperkuat industri ini, Bank Syariah Indonesia (BSI) dibentuk melalui penggabungan tiga bank syariah milik negara, dengan tujuan meningkatkan daya saing dan memperluas layanan keuangan syariah secara nasional dan global.

Salah satu produk unggulan BSI adalah tabungan dengan akad wadiah, yang populer karena prinsipnya yang sesuai syariah dan menghindari riba. Produk ini banyak diminati oleh masyarakat, termasuk di Kantor Cabang Pembantu Sangatta yang memiliki sekitar 23 ribu nasabah, dengan 1.440 nasabah memilih produk tabungan Easy Wadiah. Fenomena ini menjadi fokus penelitian untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nasabah dalam memilih akad wadiah.

Dalam teori perilaku terencana (Ajzen, 1991), keputusan individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sikap dan persepsi kontrol merupakan faktor internal, sedangkan norma subjektif mencerminkan tekanan sosial dari lingkungan sekitar. Selain itu, tingkat religiusitas juga dianggap berperan penting dalam membentuk niat dan perilaku nasabah dalam memilih produk perbankan syariah.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kontrol perilaku dan norma subjektif terhadap keputusan nasabah memilih akad wadiah di BSI Kantor Cabang Pembantu Sangatta. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan BSI dapat mengembangkan strategi pemasaran dan layanan yang lebih efektif untuk meningkatkan jumlah nasabah dan kepuasan mereka, sekaligus mendukung pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel. Data dikumpulkan dalam bentuk angka dan dianalisis secara matematis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian dilaksanakan pada November 2024 hingga Januari 2025 di Kantor Cabang Pembantu BSI Sangatta Utara. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling dari populasi 1.440 nasabah tabungan wadhiah, dengan pengambilan sampel sebesar 5% atau 72 responden yang memenuhi kriteria tertentu seperti beragama Islam, nasabah BSI, berdomisili di Sangatta, dan memiliki pengetahuan terkait Bank Syariah Indonesia. Teknik ini dipilih untuk memastikan sampel relevan dan representatif terhadap populasi yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah nasabah pengguna tabungan akad wadhiah Bank BSI Sangatta sebanyak 100 pelanggan yang telah berpartisipasi sebagai responden untuk membantu peneliti. Untuk memperjelas profil responden, disajikan tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, serta usia. Tabel ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai latar belakang responden yang terlibat dalam penelitian:

Tabel 4. 1 Karakteristik berdasarkan jenis kelamin responden

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PRESENTASE
1	Laki-Laki	55	55%
2	Perempuan	45	45%
TOTAL		100	100%

Sumber: Hasil penyebaran kuesioner olah data peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 55 orang (55%), sedangkan perempuan berjumlah 45 orang (45%).

Tabel 4. 2 Karakteristik berdasarkan umur responden

NO	USIA	JUMLAH	PRESENTASE
1	<20	4	4%
2	20-29	77	77%
3	30-39	15	15%
4	40-49	3	3%
5	50-59	1	1%
TOTAL		100	100%

Sumber: Hasil penyebaran kuesioner olah data peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden berusia 20–29 tahun sebesar 77%, diikuti usia 30–39 tahun sebesar 15%, usia 40–49 tahun sebesar 3%, dan usia 50–59 tahun sebesar 1%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh kalangan muda.

Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana pertanyaan dalam kuesioner mampu secara tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah kuesioner dianggap valid apabila setiap item pertanyaannya dapat secara akurat merepresentasikan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan SPSS versi 26, dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner layak digunakan sebagai alat pengumpul data yang sah.

Untuk menguji validitas, peneliti membandingkan nilai Pearson correlation tiap butir pernyataan dengan nilai r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan dianggap valid. Dengan jumlah responden (n) = 100, maka derajat kebebasan (df) = 98 dan tingkat signifikansi (α) = 5%, diperoleh r tabel = 0,1966. Hasil uji disajikan dalam tabel berikutnya.

$r_i > 0.1966$ maka item pernyataan kuesioner valid

$r_i < 0.1966$ maka item pernyataan kuesioner tidak valid

Berikut merupakan hasil dari perhitungan uji validitas:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Rhitung	Rtabel	Keputusan
1	Kontrol Perilaku (X1)			
	1	0.774	0.1966	Valid
	2	0.771	0.1966	Valid
	3	0.763	0.1966	Valid
	4	0.794	0.1966	Valid
2	Norma Subjektif (X2)			
	1	0.741	0.1966	Valid
	2	0.757	0.1966	Valid
	3	0.835	0.1966	Valid
	4	0.778	0.1966	Valid
	5	0.790	0.1966	Valid
3	Keputusan Nasabah (Y)			
	1	0.892	0.1966	Valid
	2	0.660	0.1966	Valid
	3	0.662	0.1966	Valid
	4	0.668	0.1966	Valid
	5	0.892	0.1966	Valid

Sumber: *Output SPSS 30*

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, seluruh item pertanyaan pada masing-masing variabel memiliki nilai r hitung $>$ r tabel. Dengan demikian, seluruh item dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi hasil yang diberikan oleh instrumen penelitian seperti kuesioner saat digunakan secara berulang atau dalam kondisi serupa. Pengujian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *correlated item-total correlation* dari tiap indikator mencapai minimal 0,70. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel yang diteliti.

Tabel 4. 4 Hasil Realibilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
1	Kontrol Perilaku	0.770	Reliabel
2	Norma Subjektif	0.837	Reliabel
3	Keputusan Nasabah	0.813	Reliabel

Sumber: *Output SPSS30*

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $>$ 0.70. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tersebut reliabel.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda (Multiples)

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menilai seberapa kuat hubungan antara dua atau lebih variabel, serta menentukan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Ghozali, 2018). Hasil dari analisis ini ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 5 hasil analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.573	1.513		3.022	.003
	Kontrol Perilaku	.397	.130	.315	3.066	.003
	Norma Subjektif	.471	.100	.483	4.707	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: *Output SPSS 30*

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel diatas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 4.573 + 0.397X_1 + 0.471X_2$$

Dimana:

Y = Keputusan Nasabah

X1 = Kontrol Perilaku

X2 = Norma Subjektif

Berdasarkan model regresi linear berganda diatas, didapatkan informasi sebagai berikut.

1. Konstanta sebesar 4.573 memiliki arti apabila tidak terdapat perubahan pada nilai variabel independen (Kontrol Perilaku dan Norma Subjektif) maka variabel dependent (Keputusan Nasabah) nilainya adalah 4.573.
2. Koefisien regresi pada variabel Kontrol Perilaku (X1) sebesar 0.397 dan positif, sehingga itu artinya jika variabel Kontrol Perilaku mengalami kenaikan sebesar 1 poin secara signifikan, dan variabel independen lainnya bernilai tetap maka variabel Kontrol Perilaku akan meningkat sebesar sebesar 0.397.
3. Koefisien regresi pada variabel Norma Subjektif (X2) sebesar 0.471 dan positif artinya jika variabel Norma Subjektif mengalami kenaikan sebesar 1 poin secara signifikan, dan variabel independen lainnya bernilai tetap., maka variabel Norma Subjektif akan meningkatkan nilai dari variabel Keputusan Nasabah sebesar 0.471

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji F adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. < 0.05 atau Fhitung > Ftabel maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen
- Jika nilai Sig. > 0.05 atau Fhitung < Ftabel maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan sampel sebanyak 100, variabel independen 2 dan taraf nyata 5%, maka didapatkan Ftabel sebesar $(k; n-k-1) = (2, 97) = 3.090$

Tabel 4. 6 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	469.803	2	234.902	62.435	.000 ^b
Residual	364.947	97	3.762		
Total	834.750	99			
a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah					

b. Predictors: (Constant), Norma Subjektif, Kontrol Perilaku

Sumber: Output SPSS 30

Berdasarkan Tabel diatas didapatkan informasi nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $62.435 > F_{tabel}$ sebesar 3.090 yang artinya variabel independen berupa Kontrol Perilaku dan Norma Subjektif berpengaruh terhadap variabel dependent Keputusan Nasabah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari variabel independen, yaitu Kontrol Perilaku dan Norma Subjektif, terhadap variabel dependen, yaitu Keputusan Nasabah.

c. Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel independen berpengaruh secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji statistik t dengan membandingkan nilai signifikansi ($Sig.$) terhadap nilai α ($0,05$), serta membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

- Jika $Sig. < 0.05$, atau jika positif ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan jika negatif ketika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka variabel independent berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- Jika $Sig. > 0.05$, atau jika positif ketika $t_{hitung} < t_{tabel}$, sedangkan jika negatif ketika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka variabel independent tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan sampel sebanyak 100, variabel independen 2 dan taraf nyata 5%, maka didapatkan t_{tabel} sebesar $(\alpha/2; n-k) = (0.025; 98) = 1.984$.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.573	1.513		3.022	.003
	Kontrol Perilaku	.397	.130	.315	3.066	.003
	Norma Subjektif	.471	.100	.483	4.707	.000
a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah						

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: Output SPSS 30

Berdasarkan hasil uji t , yang tersaji pada Tabel diatas diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Variabel Kontrol Perilaku memiliki nilai signifikansi sebesar 0.003, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $3.066 > t_{\text{tabel}} (1.984)$ maka variabel Kontrol Perilaku berpengaruh terhadap variabel Keputusan Nasabah. Sehingga hipotesis pertama, H_1 : variabel Kontrol Perilaku berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Keputusan Nasabah “diterima”.
2. Variabel Norma Subjektif memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $4.707 > t_{\text{tabel}} (1.984)$ maka variabel Norma Subjektif berpengaruh terhadap variabel Keputusan Nasabah. Sehingga hipotesis kedua, H_2 : variabel Norma Subjektif berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Keputusan Nasabah “diterima”

d. Uji Koefisien Korelasi

- 1) Koefisien Korelasi Kontrol Perilaku terhadap Keputusan Nasabah

Tabel 4. 8 Hasil Uji Korelasi Variabel Kontrol Perilaku terhadap Keputusan Nasabah
Correlations

		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	.680**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Y	Pearson Correlation	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Output SPSS 30*

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai r koefisien korelasi Kontrol Perilaku terhadap Keputusan Nasabah sebesar 0,680 yang berada pada interval rentang 0,61 - 0,80. Artinya tingkat hubungan kontrol perilaku terhadap keputusan nasabah termasuk pada tingkat hubungan yang kuat. Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 9
Interval Koefisien Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 - 0,20	Tidak Ada Korelasi
0,21 - 0,40	Korelasi Lemah
0,41 - 0,60	Korelasi Sedang
0,61 - 0,80	Korelasi Kuat

2) Koefisien Korelasi Norma Subjektif terhadap Keputusan Nasabah

Tabel 4. 10 Hasil Uji Korelasi Variabel Norma Subjektif terhadap Keputusan Nasabah

Correlations

		X2	Y
X2	Pearson Correlation	1	.721**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Y	Pearson Correlation	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Output SPSS 30*

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai r koefisien korelasi Koefisien Norma Subjektif terhadap Keputusan Nasabah sebesar 0,721 yang berada pada interval rentang 0,61 - 0,80. Artinya tingkat hubungan Norma Subjektif terhadap Keputusan Nasabah termasuk pada tingkat hubungan yang kuat.

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai R^2 berada antara 0 hingga 1; semakin mendekati 1, semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi (R^2) ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4. 11 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	.563	.554	1.93967
a. Predictors: (Constant), Norma Subjektif, Kontrol Perilaku				
b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah				

Sumber: Output SPSS30

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai *Adjusted R Square* (R^2) dari model regresi menunjukkan sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Dalam hal ini, nilai R^2 sebesar 0,554 mengindikasikan bahwa 55,4% perubahan atau variasi dalam variabel Keputusan Nasabah dapat dijelaskan oleh dua variabel bebas, yaitu Kontrol Perilaku dan Norma Subjektif. Sementara itu, sisanya sebesar 44,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

f. Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang dilengkapi dengan Uji Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi, dan Uji *t* (parsial), dapat diketahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya Sumbangan Efektif dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 12

Sumbangan Efektif (SE) setiap Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Variabel	Koefisien Regresi (BETA)	Koefisien Korelasi	R Square
X1	0,315	0,680	56,3
X2	0,483	0,721	

Dari tabel di atas dapat diketahui rumus Sumbangan Efektif (SE) dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$SE(X_1)\% = BETA_p * \text{Koefisien Korelasi} * 100\%$$

$$SE(X_2)\% = BETA_p * \text{Koefisien Korelasi} * 100\%$$

$$SE(X_3)\% = BETA_p * \text{Koefisien Korelasi} * 100\%$$

Dari rumus diatas maka dapat diketahui bahwa hasil dari Sumbangan Efektif (SE) pada setiap variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

Tabel 4. 13

Hasil Uji SE (Sumbangan Efektif)

Sumbangan Efektif (SE)	Nilai
Kontrol Perilaku (X_1)	21,4
Norma Subjektif (X_2)	34,9
R Square	56,3

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Kontrol Perilaku (X_1) memberikan sumbangan efektif sebesar 21,4%, Norma Subjektif(X_2)

memberikan sumbangan efektif sebesar 34,9%. Jika dijumlahkan, seluruh nilai sumbangan efektif menghasilkan total sebesar 56,3%. Hasil ini sejalan dengan nilai Koefisien Determinasi (R Square) yang menunjukkan bahwa variabel Kontrol Perilaku dan Norma Subjektif secara simultan memberikan pengaruh sebesar 56,3% terhadap Keputusan Nasabah dalam memilih Akad Wadhiah di BSI Kantor Cabang Pembantu Sangatta.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa baik kontrol perilaku (X_1) maupun norma subjektif (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih akad wadhiah di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Sangatta, yang ditunjukkan oleh nilai t hitung kontrol perilaku sebesar 3.066 (lebih besar dari t tabel 1.984, signifikansi $0.003 < 0.05$) dan nilai t hitung norma subjektif sebesar 4.707 (lebih besar dari t tabel 1.984, signifikansi $0.000 < 0.05$). Secara simultan, kedua variabel ini menjelaskan 55,4% variasi keputusan nasabah ($R^2 = 0,554$), sementara 44,6% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kontrol perilaku dan norma subjektif yang dimiliki nasabah, semakin besar kemungkinan mereka memilih akad wadhiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dan Pls-Sem Zuhdi, B Suharjo, and H Sumarno, "PERBANDINGAN PENDUGAAN PARAMETER KOEFISIEN STRUKTURAL MODEL MELALUI SEM," n.d.
- K K Utari and Y Septiana, "Efisiensi Keputusan Merger Tiga Bank Syariah Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Di BSI Kc Bengkulu Panorama)," *Journal Ekombis Review* 2, no. 10 (2022): 1265–76, <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>.
- Michael E. McCullough and Brian L.B. Willoughby, "Religion, Self-Regulation, and Self-Control: Associations, Explanations, and Implications," *Psychological Bulletin* 135, no. 1 (January 2009): 69–93, <https://doi.org/10.1037/a0014213>.
- Nazlida Muhamad and Dick Mizerski, "The Constructs Mediating Religions' Influence on Buyers and Consumers," *Journal of Islamic Marketing*, June 2010, <https://doi.org/10.1108/17590831011055860>.
- Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian Jurusan Ekonomi Manajemen et al., "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian," n.d., <http://puslit.petra.ac.id/journals/management/>.